

**EFEKTIVITAS PSIKODRAMA UNTUK MENUMBUHKAN
PENERIMAAN DIRI REMAJA PECANDU NARKOBA
DI JOGJA CARE HOUSE**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata S1**

Disusun oleh:

**Hazimah Balqis Ramadhani
NIM 21102020018**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
**Dosen Pembimbing:
A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
NIP 19750427 200801 1008**

**PRODI STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-994/Un.02/DD/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul

: EFEKTIVITAS PSIKODRAMA UNTUK MENUMBUHKAN PENERIMAAN DIRI
REMAJA PECANDU NARKOBA DI JOGJA CARE HOUSE

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HAZIMAH BALQIS RAMADHANI
Nomor Induk Mahasiswa : 21102020018
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6886cbe659124



Pengaji I

Nailul Falah, S.Ag, M.Si
SIGNED



Pengaji II

Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68819e65b4402



Yogyakarta, 20 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6886df65e13605



PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Hazimah Balqis Ramadhan
NIM : 21102020018
Judul Skripsi : Efektivitas Psikodrama Untuk Menumbuhkan Penerimaan Diri Remaja Peccandu Narkoba Di Jogja Care House

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan.
Atas perhatiannya saya ucapan terimakasih.

Yogyakarta, 12 Juni 2025

Mengetahui:
Ketua Prodi:

Pembimbing:

A. Said Hasan Basri, S. Psi., M. Si.

Zaen Musvirifin, M. Pd. I.

NIP 19750427 200801 1 008

NIP 19900428 202321 1 029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hazimah Balqis Ramadhan
NIM : 21102020018
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Efektivitas Psikodrama Untuk Menumbuhkan Penerimaan Diri Remaja Pecandu Narkoba Di Jogja Care House* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 12 Juni 2025

Yang menatakan,



Hazimah Balqis Ramadhan

NIM 21102020018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta dan rasa syukur kepada orang tua tercinta, ayah dan bunda, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi. Terima kasih atas segala doa yang tak pernah henti, kasih sayang yang tulus, serta dukungan dalam setiap langkah dan perjuangan penulis hingga titik ini. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk kecil dari rasa terima kasih atas segalanya yang telah diberikan kepada putrinya”



MOTTO

Q.S Ar-Ra'd ayat 11¹

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيْرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”



¹ *Al-Qur'an Hafazan Perkata*, ed. by Hasanudin Agus Salim and Setiawati (Bandung: Tim Al-Qosbah, 2020), h. 250

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim. Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Psikodrama untuk Menumbuhkan Penerimaan Diri Remaja Pecandu Narkoba di Jogja Care House”. Sholawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi sumber teladan bagi umat manusia sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Zain Musyrifin, S.Sos.I., M.Pd.I selaku Ketua Prodi Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.SI. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, arahan, masukan serta kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Anggi Jatmiko, M.A. dan Ibu Nur Fitriyani Hardi, M.Psi. selaku validator instrumen penelitian skripsi ini.

6. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang telah membagikan ilmu, bimbingan, dan wawasan berharga selama masa perkuliahan, serta kepada seluruh staf yang dengan penuh tanggung jawab membantu dalam urusan administrasi selama proses penelitian ini berlangsung.
7. Bapak Eko Prasetyo selaku *founder* Jogja Care House yang telah membantu selama proses penelitian berlangsung.
8. Bapak Yuliusman Arman, Ibu Ani Suhartini, dan adik Muhammad Zikra Azzubair selaku keluarga penulis yang selalu memberikan doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman tercinta Nisaur Rofidah, Alifiyah Safina Nabila, Ahadia Aulia Putri, dan Esti Mustafida yang telah menemani penulis melewati setiap proses selama menyusun skripsi serta menjadi teman seperjuangan selama masa perkuliahan.
10. Ismah Annisa Nurhaliza atas segala motivasi yang diberikan saat penulis merasa kurang percaya diri dan menjadi tempat bagi penulis untuk berdiskusi, berkeluh kesah serta menjadi yang pertama membantu saat penulis merasa kesulitan selama proses penyusunan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan BKI angkatan 21 yang telah memberikan dukungan, bantuan dan bersama-sama penulis selama proses perkuliahan.
12. Teman-teman KKN Kuningan Desa Sampora yaitu Arya Ramadhan, Intan Inayatul Maula, Anindya Ashari, Nurfuadiyyah Fitriani, Muhammad Hanief, Wildany Dimna Ridwan, Alisya Muthia Sari, dan Ahmad Khoirir Ridho yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi serta

memberikan pengalaman yang tak terlupakan selama peneliti melaksanakan kuliah kerja nyata di Kuningan.

13. Teman-teman terdekat yaitu Ghaisani Azzarina Zulfa, Qurrota A'yun, Himmah Rosyidah, Hasna Kamila Hanum, dan Siti Salma Laila Machbub yang telah menemani penulis dalam suka dan duka selama di perantauan.
14. Seluruh pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis selanjutnya.

Yogyakarta, Juni 2024
Penulis,



ABSTRAK

Hazimah Balqis Ramadhani (21102020018), Efektivitas Psikodrama untuk Menumbuhkan Penerimaan Diri Remaja Pecandu Narkoba Di Jogja Care House. Skripsi.

Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2025.

Remaja dalam masa perkembangannya banyak terpengaruh oleh teman sebayanya yang menjadi salah satu faktor munculnya kenakalan remaja, termasuk penyalahgunaan narkoba. Badan Narkotika Nasional (BNN) mencatat peningkatan kasus narkoba di kalangan generasi muda. Remaja pecandu narkoba yang menjalani rehabilitasi sering mengalami kesulitan dalam menerima diri. Kurangnya penerimaan diri ini dapat memicu emosi negatif seperti frustasi, marah, dan sedih, serta menimbulkan perilaku resistensi, *blocking*, dan *split*, yang menghambat proses rehabilitasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan penerimaan diri yaitu dengan psikodrama. Penelitian ini bertujuan untuk menguji psikodrama dalam meningkatkan penerimaan diri remaja pecandu narkoba di Jogja Care House. Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan desain *one group pre-test post-test*. Populasi penelitian melibatkan seluruh residen pecandu narkoba di Jogja Care House yang memiliki karakteristik serupa, yaitu memiliki tingkat penerimaan diri rendah yang diukur dengan skala penerimaan diri dan belum pernah melakukan psikodrama sebelumnya berjumlah 33 orang. Adapun sampel yang diambil untuk penelitian ini terdiri dari 5 subjek yang dipilih berdasarkan kriteria. Instrumen penelitian menggunakan skala likert dengan modifikasi untuk mengukur penerimaan diri. Teknik analisis yang digunakan adalah *Mann Whitney U-Test* untuk melihat efektivitas dan skor *pretest-posttest*. Hasil penelitian menunjukkan psikodrama efektif dalam menumbuhkan penerimaan diri remaja pecandu narkoba di Jogja Care House.

Kata kunci: *Psikodrama, Penerimaan diri*

ABSTRACT

Hazimah Balqis Ramadhani (21102020018), The Effectiveness of Psychodrama in Fostering Self-Acceptance Among Adolescent Drug Addicts at Jogja Care House.

Thesis. Yogyakarta: Faculty of Dakwah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta. 2025.

During their development, adolescents are heavily influenced by their peers, which is a contributing factor in juvenile delinquency, including drug abuse. The National Narcotics Agency (BNN) has recorded an increase in drug cases among the younger generation. Adolescent drug addicts undergoing rehabilitation often experience difficulties in self-acceptance. This lack of self-acceptance can trigger negative emotions such as frustration, anger, and sadness, as well as lead to resistance, blocking, and split behavior, which hinder the rehabilitation process. One effort that can be made to foster self-acceptance is psychodrama. This study aims to test psychodrama in increasing self-acceptance among adolescent drug addicts at Jogja Care House. The research method used was a pre-experimental study with a one-group pre-test post-test design. The study population involved all 33 drug addict residents at Jogja Care House who had similar characteristics, namely having a low level of self-acceptance as measured by a self-acceptance scale and had never participated in psychodrama before. The sample taken for this study consisted of 5 subjects selected based on criteria. The research instrument used a modified Likert scale to measure self-acceptance. The analysis technique used was the Mann-Whitney U-Test to determine effectiveness and pretest-posttest scores. The results showed that psychodrama was effective in fostering self-acceptance among adolescent drug addicts at the Jogja Care House.

Keywords: Self Acceptance, Psychodrama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	13
A. Tinjauan tentang Penerimaan Diri	13
1. Pengertian Penerimaan Diri.....	13
2. Aspek Penerimaan Diri.....	14
3. Ciri-ciri Penerimaan Diri.....	16
4. Faktor-faktor Penerimaan Diri	18
5. Penerimaan Diri dalam Perspektif Islam.....	22
B. Tinjauan tentang Psikodrama	23
1. Pengertian Psikodrama	23
2. Aspek-aspek Psikodrama	26
3. Teknik-teknik Psikodrama	28
4. Komponen-komponen Psikodrama	30
5. Tahapan Pelaksanaan Psikodrama.....	31
6. Faktor-faktor Keberhasilan Psikodrama	34
7. Psikodrama dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam	35
C. Tinjauan tentang Remaja Pecandu Narkoba	38
1. Remaja pecandu narkoba	38
2. Faktor-faktor penyalahgunaan narkoba	40
3. Ciri-ciri pecandu narkoba	43
4. Dampak psikologis penggunaan narkoba	45
D. Dinamika Hubungan antara Psikodrama dengan Penerimaan Diri Pada Remaja Pecandu Narkoba	46
E. Hipotesis.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian.....	50

B.	Variabel Penelitian	51
C.	Definisi Operasional.....	52
1.	Psikodrama.....	52
2.	Penerimaan Diri	53
D.	Populasi dan Sampel	54
1.	Populasi.....	54
2.	Sampel.....	54
E.	Metode Pengumpulan Data	55
1.	Skala	56
2.	Wawancara	58
F.	Modul Psikodrama	58
G.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	59
1.	Validitas.....	59
2.	Reliabilitas.....	60
H.	Pelaksanaan dan Hasil Uji Coba Skala	62
1.	Perlakuan Uji Coba Skala.....	62
2.	Hasil Uji Coba Skala.....	63
I.	Metode Analisis Data	66
1.	Uji Normalitas	66
2.	Uji Homogenitas.....	67
3.	Uji Hipotesis	68
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A.	Persiapan Penelitian (Proses Perizinan)	70
B.	Gambaran Lokasi Penelitian	70
C.	Pelaksanaan Penelitian	73
D.	Analisis Data	77
1.	Uji Normalitas	77
2.	Uji Homogenitas.....	78
3.	Uji Hipotesis	79
E.	Pembahasan	81
	BAB V PENUTUP	88
A.	Kesimpulan	88
B.	Saran.....	88
	DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Skala Penerimaan Diri Sebelum Uji Coba	57
Tabel 2	Kriteria Koefisien Reliabilitas	61
Tabel 3	Hasil Uji Validitas Skala penerimaan Diri	63
Tabel 4	Kisi-kisi Skala Penerimaan Diri Setelah Uji Coba	64
Tabel 5	Hasil Uji Reliabilitas Aitem	65
Tabel 6	Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 7	Hasil Uji Homogenitas	79
Tabel 8	Hasil Uji Hipotesis	79
Tabel 9	Hasil Uji <i>Mann Whitney U-test</i>	80
Tabel 10	Ringkasan Perubahan Subjek	85



DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Dinamika Hubungan Psikodrama dengan Penerimaan Diri	48
Bagan 2	Gambaran Alur Penelitian Eksperimen	51
Bagan 3	Hasil Peningkatan Skor Penerimaan Diri Berdasarkan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian	95
Lampiran 2	Skala Penerimaan Diri Sebelum Uji Coba	96
Lampiran 3	Surat Pernyataan Profesional Judgement Skala	98
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	99
Lampiran 5	Skala Setelah Uji Coba	101
Lampiran 6	Data Tabulasi Uji Coba Skala Penerimaan Diri	103
Lampiran 7	Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Skala Penerimaan Diri.....	107
Lampiran 8	Uji Homogenitas.....	108
Lampiran 9	Uji Normalitas	109
Lampiran 10	Uji Hipotesis.....	110
Lampiran 11	Hasil Observasi Per-subjek.....	111
Lampiran 12	Dokumentasi Uji Coba Skala	118
Lampiran 13	Dokumentasi Psikodrama	119
Lampiran 14	Surat Pernyataan <i>Profesional Judgement</i> Modul	121
Lampiran 15	Modul Psikodrama.....	123
Lampiran 16	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	124



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya interaksi dengan orang lain. Manusia secara alami memiliki kebutuhan untuk berkomunikasi, bekerjasama, dan membangun hubungan dengan individu lain dalam berbagai bentuk. Saat berinteraksi, manusia tidak luput dari permasalahan sosial yang beragam. Permasalahan sosial terjadi karena adanya kebutuhan, keinginan, dan kepentingan yang berbeda sehingga menimbulkan bertentangan. Permasalahan sosial ini bisa dialami oleh setiap individu baik anak-anak, remaja, dewasa, maupun lansia.

Remaja melalui masa transisi yang terjadi dalam beberapa fase dan meliputi beberapa aspek perkembangan. Batasan usia remaja yang digunakan masyarakat Indonesia yaitu usia 11-24 tahun. Menurut Cecep Taufikurrohman, remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa yang ditandai dengan perkembangan biologis, psikologis, moral, dan agama.² Monks, Knoers dan Haditono membedakan masa remaja kedalam empat bagian, yaitu masa pra-remaja (10-12 tahun), masa remaja awal (12-15 tahun), masa remaja pertengahan (15-18 tahun), dan masa remaja akhir (18-21 tahun).³

² Sarwono Wirawan Sarlito, *Psikologi Remaja*, 18th edn (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), h.17

³ Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2020), h. 190

Pada masa transisi, aspek perkembangan remaja dipengaruhi oleh lingkungan. Pengaruh lingkungan yang memengaruhi aspek perkembangan remaja dimulai dari hubungan pertemanan. Seorang remaja akan akrab dengan temannya yang memiliki minat yang sama, kepentingan bersama, dan saling tolong menolong. Selanjutnya menurut Selman dan Selman, ikatan emosi bertambah kuat dan mereka semakin saling membutuhkan, tapi mereka juga saling memberikan kesempatan untuk berkembang.⁴ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ruaidah, Nurul Husna, dan Zulhendri bahwa remaja yang berada di dalam kelompok teman sebaya merasakan adanya kesamaan satu dengan yang lainnya seperti di bidang usia, kebutuhan dan tujuan yang dapat memperkuat kelompok itu.

Berbagai faktor memengaruhi hubungan remaja dengan teman sebaya. Remaja menjadi lebih dekat dengan teman sebayanya karena dianggap lebih memahami keinginannya sehingga remaja lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman sebayanya.⁵ Kuatnya pengaruh teman inilah yang pada akhirnya dianggap sebagai salah satu faktor munculnya kenakalan-kenakalan remaja, seperti penggunaan narkotika dan obat-obatan terlarang (Narkoba), tawuran, minum-minuman keras, dan lain-lain.

Salah satu jenis kenakalan remaja yang sering dilakukan adalah mencoba hal-hal baru, termasuk hal negatif seperti narkoba. Masalah narkoba di Indonesia masih menjadi isu yang mendesak dan rumit. Hal ini

⁴ Ibid, h. 161

⁵ Nurul Husna, Zulhendri Ruaidah, ‘Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Psikososial Remaja’, *Jurnal Penulisan Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2.2 (2023), 146–52 <<https://jpion.org./indek.php/jpi>>, h. 151

terbukti dari peningkatan signifikan jumlah pengguna atau pecandu narkoba, serta semakin beragamnya pola kejahatan narkoba yang terungkap dan meluasnya jaringan sindikat yang terlibat. Permasalahan narkoba saat ini pun sudah mencapai generasi muda Indonesia. Penggunaan narkoba merupakan salah satu bentuk kenakalan remaja khusus. Badan Narkotika Nasional (BNN) menjelaskan pemakaian narkoba di kalangan generasi muda di Indonesia kian meningkat. Menurut data Kominfo tahun 2021, penggunaan narkoba didominasi oleh kalangan anak muda berusia 15-35 tahun. Dari data tersebut, 82,4% di antaranya merupakan pengguna, 47,1% berperan sebagai pengedar, dan 31,4% berperan sebagai kurir.⁶

Penyalahgunaan narkoba pada remaja umumnya terjadi dari rasa penasaran dan ingin mencoba sesuatu yang baru, terutama terhadap hal-hal yang mengandung resiko termasuk coba-coba dalam mengonsumsi narkoba. Narkoba biasanya ditawarkan oleh teman sebaya melalui bujukan atau tekanan. Remaja seringkali kesulitan menolak tawaran tersebut dan merasa ter dorong untuk mencoba narkoba agar diterima dalam kelompok pertemanan, serta dianggap berani dan dewasa. Selain itu menurut Utari Hilman, rasa ingin tahu terhadap narkoba bisa muncul karena dorongan untuk menghilangkan kebosanan, kejemuhan, kesepian, stres, atau sebagai cara menghadapi masalah yang sedang mereka alami.⁷

⁶ Humas BNN, ‘Hindari Narkotika Cerdaskan Generasi Muda Bangsa’, Badan Narkotika Nasional (BNN) Republik Indonesia, 2022 <<https://bnn.go.id/hindari-narkotika-cerdaskan-generasi-muda-bangsa/>>.

⁷ Sarlito, h. 270

Menurut Muh. Adlin, penyalahgunaan narkotika memiliki berbagai risiko, baik dari segi hukum, medis, maupun psikososial. Dari sisi hukum, pelaku penyalahgunaan narkotika akan dikenai sanksi pidana sebagaimana diatur dalam Pasal 78, 79, 81, dan 82 UU No.22 tahun 1997 tentang Narkotika. Dari sisi medis, narkotika dapat merusak sistem saraf dan memori, menurunkan kemampuan berpikir, serta merusak organ-organ vital seperti ginjal, hati, jantung, paru-paru, dan sumsum tulang. Pengguna juga berisiko terkena penyakit seperti hepatitis dan HIV/AIDS, serta kematian jika overdosis. Dari sisi psikososial, penyalahgunaan narkotika dapat membuat seseorang menjadi murung, mudah marah, cemas, depresi, paranoid, serta berpotensi mengalami gangguan jiwa. Hal ini juga bisa memunculkan sikap acuh terhadap norma sosial, hukum, dan agama, serta mendorong perilaku kriminal seperti mencuri dan berkelahi.⁸ Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ali Amran dan Anita Ritonga terhadap remaja pecandu narkoba di Kelurahan Perdamean Kecamatan Rantau Selatan juga menjelaskan dampak penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan psikis remaja diantaranya tidak mampu mengontrol diri secara efektif, agresif dan mudah marah, hilangnya rasa peduli terhadap lingkungan, serta sering merasa panik dan gelisah.⁹

⁸ adam sumarlin, ‘Dampak Narkotika Pada Psikologi Dan Kesehatan Masyarakat | Adam | Jurnal Health and Sport’, *Jurnal Kesehatan*, 5.2 (2012), 1–8 <<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JHS/article/view/862/804>>, h. 3

⁹ Ali Amran, ‘Dampak Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Kesehatan Psikis Remaja’, *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidimpuan*, 4.2 (2023), 325–56 <<https://doi.org/10.24952/tadbir.v4i2.6876>>, h. 340-346

Seorang remaja yang sudah terjerumus menggunakan narkoba akan sulit untuk lepas. Hal ini dikarenakan tubuhnya sudah beradaptasi dengan obat-obatan dan mereka sudah merasakan kenikmatan dan kenyamanan ketika memakainya. Selain itu sebagian besar remaja yang menggunakan narkoba meyakini bahwa apa yang mereka lakukan merupakan suatu hal yang keren dan modern. Sehingga biasanya mereka tidak percaya akan dampak buruk dari perbuatan saat diberitahu oleh orang dewasa.¹⁰ Remaja juga akan memiliki ketergantungan secara mental pada narkoba dalam bentuk sugesti. Sugesti ini tidak akan hilang sebelum tubuh kembali berfungsi secara normal. Sugesti sering kali memicu konflik batin pada seorang pecandu, di mana satu sisi dirinya sangat terdorong untuk menggunakan narkoba, sementara sisi lainnya berusaha keras untuk menahannya.¹¹

Pemerintah sudah menetapkan hukuman bagi para pengedar dan pengguna narkoba yang diatur dalam UU No.22 tahun 1997 dan UU No.5 tahun 1997.¹² Salah satu hukuman bagi para pengguna narkoba adalah kurungan penjara dan rehabilitasi di panti rehabilitasi narkoba sesuai dengan waktu yang telah diputuskan. Keberhasilan rehabilitasi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor

¹⁰ Ridwan, ‘Penyalahgunaan Narkoba Oleh Remaja Dalam Perspektif Sosiologi’, *Jurnal Madaniyah*, 8.2 (2018), 243–61 <<https://www.neliti.com/publications/502387/penyalahgunaan-narkoba-oleh-remaja-dalam-perspektif-sosiologi>>, h. 246-247

¹¹ ‘Dampak Buruk Narkoba’, *Sistem Informasi Rehabilitasi Narkoba*, 2019 <<https://rehabilitasi.bnn.go.id/public/news/read/265>>.

¹² Premaja pecandu narkoba Republik Indonesia, ‘UU RI No 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika’, Undang Undang RI, 10.2 (1997), 89–113

internal yang mempengaruhi keberhasilan rehabilitasi adalah penerimaan diri. Chaplin menyatakan bahwa penerimaan diri adalah sikap di mana seseorang merasa nyaman dan puas dengan dirinya, termasuk kualitas, bakat, serta menyadari dan menerima keterbatasannya.¹³ Remaja pecandu narkoba yang memiliki penerimaan diri yang baik akan memiliki kemampuan untuk menerima keadaan baik dan buruk yang ada pada dirinya. Dengan demikian, remaja pecandu narkoba akan dapat menjalani program rehabilitasi dengan lebih baik.

Remaja yang menggunakan narkoba dan akan menjalani hukuman rehabilitasi biasanya sulit untuk menerima kenyataan bahwa mereka sedang menjalani program rehabilitasi, terutama dengan adanya banyak pandangan dan komentar negatif yang diarahkan kepada mereka. Selain itu, rehabilitasi narkoba sering dikaitkan dengan penggunaan narkoba, masalah hukum, dan lain-lain. Kurangnya penerimaan diri pada remaja pecandu narkoba dapat memicu reaksi emosional seperti kekecewaan, frustrasi, marah, dan sedih, serta berpotensi menyebabkan perilaku seperti resistensi (penolakan), *blocking* (menyembunyikan informasi), dan *split* (kabur dari balai rehabilitasi).¹⁴

Kondisi di atas perlu diberikan upaya agar remaja pecandu narkoba memiliki penerimaan diri yang baik agar proses rehabilitasi dapat berjalan dengan lancar. Berbagai pendekatan konseling telah banyak digunakan

¹³ J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h.451

¹⁴ Dwi Donni Mario, ‘Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Penerimaan Diri Remaja pecandu narkoba Di Balai Besar Rehabilitasi Narkoba BNN’, *Thesis : Universitas Negeri Jakarta*, 2016, 1–79 <<http://repository.unj.ac.id/1064/>>, h.3

untuk membantu individu meningkatkan penerimaan diri, seperti *Person Centered*, Cognitive Behavioral Therapy (CBT), *Acceptance and Commitment Therapy* (ACT), terapi *self-compassion*, dan terapi naratif. CBT telah terbukti efektif dalam meningkatkan efikasi diri dan menurunkan depresi remaja melalui intervensi berbasis pikiran dan keyakinan negatif,¹⁵ serta berhasil mengubah pikiran, keyakinan, dan emosi negatif pada subjek remaja.¹⁶ Namun, metode ini cenderung lebih fokus pada aspek kognitif sehingga terkadang tidak menyentuh konflik emosional yang lebih dalam.¹⁷ Pendekatan lain seperti *person centered* dan ACT memiliki kekuatan di sisi empati dan penerimaan diri, tetapi bisa terasa sulit bagi konseli dengan trauma berat. Sedangkan terapi naratif yang bertujuan untuk mendalami kejadian yang dialami lebih mengandalkan ungkapan verbal, sehingga tidak semua konseli mudah mengakses emosinya lewat dialog.¹⁸

Sebagai alternatif, psikodrama dapat digunakan sebagai metode konseling kelompok berbasis tindakan. Psikodrama pada dasarnya merupakan metode terapi kelompok berbasis tindakan, yang memungkinkan konseli mengungkapkan masalah mereka dengan cara bermain peran.¹⁹ Melalui permainan peran, konseli diharapkan tidak merasa tertekan dan

¹⁵ Florensa Florensa, Budi Anna Keliat, and Ice Yulia Wardani, ‘Peningkatan Efikasi Diri Dan Penurunan Depresi Pada Remaja Dengan Cognitive Behavior Therapy’, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 19.3 (2016), 169–75 <<https://doi.org/10.7454/jki.v19i3.474>>, h. 171

¹⁶ Fatin Rohmah Nur Wahidah and Patricia Adam, ‘Cognitive Behavior Therapy Untuk Mengubah Pikiran Negatif Dan Kecemasan Pada Remaja’, *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3.2 (2018), 57–69 <<https://doi.org/10.23917/indigenous.v3i2.6057>>, h. 64

¹⁷ Florensa, Keliat, and Wardani, h. 173

¹⁸ Ratmilia Cahyani and Siti Suminarti Fasikhah, ‘Penerapan Psikodrama Untuk Meningkatkan Kompetensi Emosi Pada Remaja Dengan Orang Tua Bercerai’, *Cognicia*, 12.1 (2024), 31–38 <<https://doi.org/10.22219/cognicia.v12i1.30468>>, h. 34

¹⁹ Gerald Corey, *W2S6a4_Group Counseling Psychology* 2, 2008, viii, h.190

terpaksa untuk mengungkapkan masalah yang mereka miliki. Pada psikodrama, terjadi proses eksplorasi, penerimaan umpan balik, mengurangi rasa kesepian dan lain-lain.²⁰

Penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas psikodrama dalam berbagai layanan konseling. Penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan psikodrama efektif dalam mengembangkan kontrol diri siswa.²¹ Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh juga menunjukkan psikodrama dapat meningkatkan kepercayaan diri dan melatih keberanian untuk berbicara didepan forum.²² Selain itu, pernyataan dari Carpenter dan Sandberg juga memperkuat bahwa teknik psikodrama juga efektif dalam memperkuat ego dan mengembangkan keterampilan sosial pada kelompok kecil remaja dengan masalah.²³ Dari beberapa hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa psikodrama secara efektif dapat mengembangkan kontrol diri, meningkatkan kepercayaan diri, memperkuat ego dan mengembangkan keterampilan sosial pada remaja.

Proses rehabilitasi pada remaja pecandu narkoba dilakukan oleh lembaga rehabilitasi resmi yang berada dibawah pengawasan BNN. Jogja Care House merupakan sebuah lembaga rehabilitasi yang menangani remaja yang terlibat dengan permasalahan hukum. Salah satu permasalahan yang

²⁰ Ibid, h.191

²¹ Syska Purnama Sari, ‘Teknik Psikodrama Dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa’, *Jurnal Fokus Konseling*, 3.2 (2017), 123 <<https://doi.org/10.26638/jfk.386.2099>>, h. 134

²² M Rizkan and F D Bestari, ‘Psikodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Perempuan’, *Prosiding*, 2019,609–24, h. 622

²³ Peter Felix Kellermann, ‘Outcome Research in Classical Psychodrama’, *Small Group Research*, 18.4 (1987), 459–69 <<https://doi.org/10.1177/104649648701800402>>, h.4

ditangani oleh Jogja Care House adalah permasalahan remaja dengan narkoba. Remaja yang sudah terbukti memakai narkoba lewat tes uji narkoba nantinya akan diserahkan untuk nantinya akan direhabilitasi di Jogja Care House. Melalui wawancara yang dilakukan dengan *founder* Jogja Care House, remaja yang akan menjalani rehabilitasi biasanya memiliki penerimaan diri yang rendah. Remaja pecandu narkoba dengan penerimaan diri rendah akan mengalami penyangkalan bahwa dirinya harus menjalani rehabilitasi. Para remaja juga kesulitan dalam mengelola emosi.

Berdasarkan studi pendahuluan, diketahui bahwa lembaga ini telah melakukan layanan bimbingan kelompok sebagai salah satu metode rehabilitasi. Namun, psikodrama belum pernah diterapkan dalam layanan bimbingan kelompok tersebut. Hal ini mendorong penulis untuk menjadikan Jogja Care House sebagai lokasi penelitian, dengan harapan psikodrama dapat menjadi inovasi dalam membantu meningkatkan penerimaan diri remaja pecandu narkoba selama proses rehabilitasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penulis membuat rumusan masalah yaitu apakah psikodrama efektif untuk menumbuhkan penerimaan diri remaja pecandu narkoba di Jogja Care House?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas psikodrama untuk menumbuhkan penerimaan diri remaja pecandu narkoba di Jogja Care House.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan keilmuan bagi ilmu pengetahuan di bidang Bimbingan Konseling Islam, khususnya bagi pengembangan teori psikodrama dalam pelaksanaan program bimbingan konseling.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini sebagai bahan masukan untuk menerapkan psikodrama dalam pengembangan program layanan bimbingan dan konseling dan memberikan layanan yang tepat untuk remaja pecandu narkoba yang tidak memiliki penerimaan diri yang baik.

E. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu mengenai psikodrama dan penerimaan diri telah dilakukan dengan sampel yang berbeda-beda.

Terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa teknik psikodrama efektif dalam meningkatkan penerimaan diri siswa.²⁴ Selain itu, hasil penelitian lain menunjukkan psikodrama dinilai dapat meningkatkan penerimaan diri siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusif.²⁵

Upaya peningkatan penerimaan diri telah banyak dilakukan dengan berbagai pendekatan dan teknik konseling. Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa *self acceptance* siswa dapat ditingkatkan melalui konseling individu realita.²⁶ Selain itu, berdasarkan hasil studi literatur menunjukkan bahwa pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* mampu mengatasi penerimaan diri negatif pada remaja broken home.²⁷

Selanjutnya, psikodrama sebagai salah satu teknik konseling kelompok banyak digunakan untuk mengatasi permasalahan psikologis. Terdapat penelitian yang menunjukkan psikodrama dapat meningkatkan kepercayaan diri remaja perempuan dan dapat melatih mereka untuk mengungkapkan pendapat di dalam forum.²⁸ Penelitian lain menunjukkan

²⁴ Resya Noor Diani and Riesa Rismawati Siddik, ‘Efektivitas Teknik Psikodrama Dalam Meningkatkan Penerimaan Diri Siswa The Effectiveness of Psychodrama Technique to Increase Students’ Self-Acceptance’, 9.2 (2017), 97–105, h. 105

²⁵ Valencia Imelda Tanesssa, Siti Mahmudah, and Diah Anggraeny, ‘Efektivitas Psikodrama Dalam Mengembangkan Empati Pada Siswa Di Sekolah Inklusif’, *Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, 11 (2025), h. 12

²⁶ RATNA BR KARO SEKALI, ‘Upaya Meningkatkan Penerimaan Diri (Selfacceptance) Siswa Melalui Konseling Individu Dengan Pendekatan Realita Kelas Xi Sma Negeri 15 Bandar Lampung’, *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 2.2 (2020), 135–47 <<https://doi.org/10.52647/jep.v2i2.21>>, h. 146

²⁷ Humaira Mustika, Netrawati, and Yeni Karneli, ‘Penerimaan Diri Remaja Broken Home Melalui Pendekatan Konseling Kelompok Rational Emotive Behaviour Therapy’, *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 2.4 (2022) <<https://doi.org/10.58432/algebra.v2i4.666>>, h. 270

²⁸ M Rizkan and F D Bestari, ‘Psikodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Perempuan’, *Prosiding ...*, 2019, 609–24

bahwa konseling kelompok teknik psikodrama efektif meningkatkan kestabilan emosi siswa.²⁹ Selain itu, penelitian lain menunjukkan psikodrama efektif dalam mengembangkan kontrol diri siswa.³⁰

Namun dengan berbagai penelitian terdahulu yang membahas mengenai psikodrama dan penerimaan diri, belum ada penelitian yang secara khusus meneliti efektivitas psikodrama untuk menumbuhkan penerimaan diri pada remaja pecandu narkoba. Padahal, penerimaan diri pada pecandu narkoba merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses rehabilitasi narkoba. Remaja yang sedang menjalani proses rehabilitasi narkoba harus memiliki penerimaan diri yang baik agar fokus menjalani rehabilitasi dan tidak menimbulkan perilaku-perilaku yang dapat menghambat proses rehabilitasi.

Dengan adanya temuan dalam penelitian ini, maka hasil dari penelitian ini dianggap penting karena dapat membantu mengisi kekosongan yang ada dan memberi tambahan pengetahuan baru dalam bidang bimbingan dan konseling. Temuan dalam studi ini diharapkan bisa menambah pemahaman tentang efektivitas psikodrama untuk menumbuhkan penerimaan diri pada remaja pecandu narkoba serta melengkapi bahan kajian ilmiah yang masih sedikit.

²⁹ Ahmad Jawandi, Linda Dwi Sholikhah, and Eko Sulistiyono, ‘Konseling Kelompok Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Kestabilan Emosi Peserta Didik SMAN 1 Tangen Sragen’, *Indonesian Research Journal on Education*, 4.2 (2024), 183–86 <<https://doi.org/10.31004/irje.v4i2.499>>, h. 186

³⁰ Syska Purnama Sari, ‘Teknik Psikodrama Dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa’, *Jurnal Fokus Konseling*, 3.2 (2017), 123 <<https://doi.org/10.26638/jfk.386.2099>>, h. 136

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa psikodrama efektif untuk menumbuhkan penerimaan diri remaja pecandu narkoba di Jogja Care House. Hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan pada rata-rata hasil *pretest* dan *posttest*. Dan hasil uji Mann Whitney menunjukkan nilai Asymp. signifikansi $0,008 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa psikodrama efektif dapat menumbuhkan penerimaan diri remaja pecandu narkoba di Jogja Care House.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan mulai dari penelitian hingga penutup, adapun saran dari penulis sebagai berikut:

1. Bagi Jogja Care House

Penulis berharap Jogja Care House dapat terus meningkatkan kualitas layanan konseling bagi para remaja pecandu narkoba yang sedang menjalani proses rehabilitasi.

2. Bagi Konselor Jogja Care House

Penulis berharap konselor dapat memanfaatkan hasil dari penelitian ini sebagai bahan pertimbangan alternatif dalam

merancang program layanan untuk para remaja pecandu narkoba, terutama terhadap permasalahan penerimaan diri.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya yang tertarik untuk mengangkat tema psikodrama, disarankan untuk menyempurnakan penelitian ini dan meneliti lebih dalam tentang psikodrama dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi efektivitas psikodrama. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan dapat memperkaya wawasan mengenai penerapan psikodrama.



DAFTAR PUSTAKA

‘AD ART Jogja Care House’, 3, 2019

Ali, M. Amir P., *Narkobs Ancaman Generasi Muda*, ed. by Syahril Bardin (Samarinda, 2007)

Amran, Ali, ‘Dampak Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Kesehatan Psikis Remaja’, *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidimpuan*, 4.2 (2023), 325–56 <<https://doi.org/10.24952/tadbir.v4i2.6876>>

An Naisabury, Al Qusyairiri, *Risalah Qusyairiyah, Induk Ilmu Tasawuf* (Surabaya: Penerbit Risalah Gusti, 2014)

Ananda, Rusydi, *Perencanaan Pembelajaran*, ed. by Amiruddin (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019)

Arikunto, Suharsimi, *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program*, 2017

Arthur, Reber, and Raber Emily, *The Penguin Dictionary of Psychology*, 3rd edn (England: the Penguin Group, 2001)

Azhari, Ardyanti Nadya, ‘BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE THERAPEUTIC COMMUNITY UNTUK MENUMBUHKAN PENERIMAAN DIRI EKS PENGGUNA NARKOBA DI YAYASAN CAHAYA KUSUMA BANGSA SURAKARTA’ (Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020)

Basri, Said Hasan, *Variabel Psikologis Dan Pengukurannya*, ed. by Nur Fitriyani Hardi (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2021)

Berlianti dkk, *Pencegahan Dan Penanggulangan Narkoba Di Kalangan Remaja (Perspektif Kesejahteraan-Pekerjaan Sosial)*, ed. by Jejak Pustaka (jakarta: Jejak Pustaka, 2024)

BNN, Humas, ‘Hindari Narkotika Cerdaskan Generasi Muda Bangsa’, *Badan Narkotika Nasional (BNN) Republik Indonesia*, 2022 <<https://bnn.go.id/hindari-narkotika-cerdaskan-generasi-muda-bangsa/>>

Chaplin, J.P., *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)

Corey, Gerald, *W2S6a4_Group Counseling Psychology 2*, 2008, VIII

‘Dampak Buruk Narkoba’, *Sistem Informasi Rehabilitasi Narkoba*, 2019 <<https://rehabilitasi.bnn.go.id/public/news/read/265>>

Dariyo, Agoes, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, ed. by Gunarsa Aep, 2nd edn (Jakarta: PT Refika Aditama, 2011)

Depdiknas, Menurut, Teknik Belajar, and Wijaya Wijaya, Cece, ‘Pengertian Modul Menurut Para Ahli Dan Depdiknas’, 2021, 5 <https://www.academia.edu/36173049/Pengertian_Modul_Menurut_Para_Ahli_dan_Dependiknas>

Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2020)

Diani, Resya Noor, and Riesa Rismawati Siddik, ‘Efektivitas Teknik Psikodrama Dalam Meningkatkan Penerimaan Diri Siswa The Effectiveness of Psychodrama Technique to Increase Students’ Self-Acceptance’, 9.2 (2017), 97–105

Florensa, Florensa, Budi Anna Keliat, and Ice Yulia Wardani, ‘Peningkatan Efikasi Diri Dan Penurunan Depresi Pada Remaja Dengan Cognitive Behavior Therapy’, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 19.3 (2016), 169–75 <<https://doi.org/10.7454/jki.v19i3.474>>

Hasan, Zainudin, Juan Fernando, Muhammad Reuben Marcello, and Yoshua Pascal, ‘Faktor – Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika Oleh Kalangan Remaja Di Kota Bandar Lampung’, 2024

Hendriati, Agustiani, *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitanya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja)*, ed. by 2 (Bandung, 2009)

Hidayati, Wiji, and Sri Purnama, *Psikologi Perkembangan*, ed. by Usman, 1st edn (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008)

Indirawati, Emma, ‘Hubungan Antara Kematangan Beragama Dengan Kecenderungan Strategi Coping’, 3, 92

Jahiras, J, ‘Bimbingan Kelompok Teknik Psikodrama Efektif Meningkatkan Konsep Diri Siswa Kelas VIII SMPN 48 Surabaya’, *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4.2 (2020), 378–81 <<https://doi.org/10.26539/teraputik-42441>>

Jawandi, Ahmad, Linda Dwi Sholikhah, and Eko Sulistiyono, ‘Konseling Kelompok Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Kestabilan Emosi Peserta Didik SMAN 1 Tangen Sragen’, *Indonesian Research Journal on Education*, 4.2 (2024), 183–86 <<https://doi.org/10.31004/irje.v4i2.499>>

Kellermann, Peter Felix, ‘Outcome Research in Classical Psychodrama’, *Small Group Research*, 18.4 (1987), 459–69 <<https://doi.org/10.1177/104649648701800402>>

Kruger, Reinhard T., *Psychodrama in Counseling, Coaching, and Education* (Springer Nature, 2015) <[https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-981-99-7508-2](https://doi.org/10.1007/978-981-99-7508-2)>

Mario, Dwi Donni, ‘Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Penerimaan Diri Residen Di Balai Besar Rehabilitasi Narkoba BNN’, *Thesis : Universitas Negeri Jakarta*, 2016, 1–79 <<http://repository.unj.ac.id/1064/>>

Masdudi, *Bimbingan Dan Konseling Perspektif Sekolah* (Cirebon, 2015)

_____, ‘BIMBINGAN DAN KONSELING Prespektif Sekolah’, *Nurjati Press*, 2015, 215

Maswandhani Destriando, and Agus Suriadi, ‘Kiat-Kiat Menumbuhkan Rasa Penerimaan Diri Resident Narkoba Dengan Bimbingan Konseling Melalui Metode TC’, *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 1.1 (2022), 12–17 <<https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i1.482>>

Megianti, Fitrie, Heris Hendriana, and Wiwin Yuliani, ‘Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas Xi Smkn 6 Garut’, *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 5.6 (2022), 430–46 <<https://doi.org/10.22460/fokus.v5i6.9002>>

Musdalifah, ‘Peran Balah Rehabilitasi Narkotika Nasional (BNN) Tanah Merah Dalam Merehabilitasi Pecandu Narkoba Di Kota Samarinda’, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2015

Ningsih, Siska Dwi, Indo Mora, Sri Ramadhani, and Mia Solistika Tarihoran, ‘Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri Pada Residen Rehabilitasi Di Lrppn Bhayangkara Indonesia Medan’, *Jurnal Psychomutiara*, 5.1 (2022), 35–48 <<https://doi.org/10.51544/psikologi.v5i1.3272>>

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara, ‘Uji Normalitas Data Dan Homogenitas Data’, *Dasar - Dasar Statistik Penelitian*, 2017, 81, 90–91 <http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf>

Partodiharjo, Subagyo, *Kenali Narkoba Dan Musuhi Penyalahgunaannya*, ed. by Daniel. P Purba (Penerbit Erlangga)

Pasaribu, Berlima, Ahman Ahman, Hasna Fathinah Muhtadi, Salsabila Farah Diba, Nia Anggara, and Wiwit Kanti, ‘Kesalahan Umum Dalam Analisis Data: Data Normal Dan Tidak Normal’, *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7.3 (2024), 2413–18 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3706>>

Prawitasari, Johanna, *Psikologi Klinis: Pengantar Terapan Mikro & Makro*, ed. by

- Rikard Rahmat (Penerbit Erlangga, 2011)
- Presiden Republik Indonesia, ‘UU RI No 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika’, *Undang Undang RI*, 10.2 (1997), 89–113
<http://www.jstor.org/stable/4313776>
Accessed: %0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0121-75772018000200067&lng=en&tln=en&SID=5BQIj3a2MLaWUV4OizE%0Aht>
- Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, ed. by Budi Santosa (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
- Ratmilia Cahyani, and Siti Suminarti Fasikhah, ‘Penerapan Psikodrama Untuk Meningkatkan Kompetensi Emosi Pada Remaja Dengan Orang Tua Bercerai’, *Cognicia*, 12.1 (2024), 31–38
<https://doi.org/10.22219/cognicia.v12i1.30468>
- Ridwan, ‘Penyalahgunaan Narkoba Oleh Remaja Dalam Perspektif Sosiologi’, *Jurnal Madaniyah*, 8.2 (2018), 243–61
<https://www.neliti.com/publications/502387/penyalahgunaan-narkoba-oleh-remaja-dalam-perspektif-sosiologi>
- Riskasari, Windah, *Psikologi Klinis Kelautan* (Surabaya, 2016)
- Rizkan, M, and F D Bestari, ‘Psikodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Perempuan’, *Prosiding ...*, 2019, 609–24
<http://ojs.semduikjar.fkip.unpkediri.ac.id/index.php/SEMDIKJAR/article/view/75%0Ahttp://ojs.semduikjar.fkip.unpkediri.ac.id/index.php/SEMDIKJAR/article/download/75/72>
- Ruaidah, Nurul Husna, Zulhendri, ‘Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Psikososial Remaja’, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2.2 (2023), 146–52
<https://jpion.org./indek.php/jpi>
- Salim, Hasanudin Agus, and Setiawati, eds., *Al-Qur'an Hafazan Perkata* (Bandung: Tim Al-Qosbah, 2020)
- Sari, Syska Purnama, ‘Teknik Psikodrama Dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa’, *Jurnal Fokus Konseling*, 3.2 (2017), 123
<https://doi.org/10.26638/jfk.386.2099>
- Sarlito, Sarwono Wirawan, *Psikologi Remaja*, 18th edn (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016)
- Scott, Giacomucci, *Social Work, Sociometry, and Psychodrama*, 1st edn (Springer Nature, 2021) <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-981-33-6342-7>

Sitorus, Muhammad Walimsyah, Aip Badrujaman, and Susi Fitri, ‘Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Metode Permainan Terhadap Penerimaan Diri Siswa/Siswi Kelas X SMAN I Babelan’, *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)*, 2.1 (2019), 18–23 <<https://doi.org/10.32505/enlighten.v2i1.1215>>

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, ed. by Sutopo, 4th edn (Bandung: ALFABETA, CV, 2013)

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 22nd edn (Bandung: ALFABETA, CV, 2015)

_____, *Metode Penelitian Manajemen*, ed. by Setiyawami, 1st edn (Bandung: ALFABETA, CV, 2013)

Suharsiwi, *Bahan Ajar Bimbingan Konseling (PAI - PGMI)*, 1st edn (Yogyakarta: CV. Prima Print, 2018)

sumarlin, adam, ‘Dampak Narkotika Pada Psikologi Dan Kesehatan Masyarakat | Adam | Jurnal Health and Sport’, *Jurnal Kesehatan*, 5.2 (2012), 1–8 <<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JHS/article/view/862/804>>

Supratiiknya, *Komunikasi Antar Pribadi* (Yogyakarta: PT Kanisius, 1995)

Umary, Barmawie, *Materia Akhlak* (Solo: Ramadhani, 1995)

‘UU Nomor 35 Tahun 2009’ (Jakarta, 2009)

Wahidah, Fatin Rohmah Nur, and Patricia Adam, ‘Cognitive Behavior Therapy Untuk Mengubah Pikiran Negatif Dan Kecemasan Pada Remaja’, *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3.2 (2018), 57–69 <<https://doi.org/10.23917/indigenous.v3i2.6057>>

‘Wawancara Dengan Bapak Eko Prasetyo, Founder Jogja Care House Pada 6 Mei 2025’

‘Wawancara Dengan Subjek AA Pada 1 Mei 2025’

‘Wawancara Dengan Subjek EG Pada 1 Mei 2025’

‘Wawancara Dengan Subjek MF Pada 1 Mei 2025’

‘Wawancara Dengan Subjek MFB Pada 1 Mei 2025’

‘Wawancara Dengan Subjek TF Pada 1 Mei 2025’

Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 5th edn (Jakarta, 2019)